

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dideskripsikan dua pokok kajian yaitu kesimpulan hasil penelitian dan saran. Adapun simpulan yang diperoleh berdasarkan hasil-hasil penelitian yang telah diuraikan secara rinci pada bab IV adalah sebagai berikut:

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian yang disajikan pada bab IV dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Bentuk perencanaan pembelajaran menulis puisi dengan teknik TANDUR di kelas V dilakukan dengan menyiapkan instrumen yang akan digunakan, menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang meliputi perencanaan kegiatan pendahuluan yaitu membangkitkan motivasi siswa dengan cara menyanyikan lagu anak, kemudian perencanaan kegiatan inti yaitu mendiskusikan manfaat pembelajaran menulis puisi sebagai upaya Tumbuhkan dalam teknik TANDUR, setelah itu siswa mengidentifikasi model puisi bebas sebagai upaya Alami dalam teknik TANDUR, kemudian siswa menentukan gagasan pokok setelah mendengarkan lagu sebagai objek puisi hal ini merupakan upaya Namai dalam teknik TANDUR, siswa mendemonstrasikan hasil karyanya di depan kelas sebagai upaya Demonstrasikan dalam teknik TANDUR, kemudian dengan bimbingan guru siswa mengulangi langkah-langkah pembuatan puisi sebagai upaya

Ulangi dalam teknik TANDUR, serta merayakan keberhasilan siswa setelah mengerjakan pekerjaannya dengan baik sebagai upaya Rayakan dalam teknik TANDUR, dan kegiatan penutup yaitu merefleksi kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Bentuk perencanaan tersebut disusun sebagai pedoman penulis ketika melakukan tindakan.

2. Pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan teknik TANDUR yang peneliti laksanakan menggunakan lagu anak sebagai bahan motivasi siswa ketika menulis puisi. Setelah itu, melakukan apersepsi melalui tanya jawab dengan siswa untuk menyatukan pandangan dan tak lupa mendiskusikan manfaat yang diperoleh setelah siswa belajar menulis puisi sebagai proses Tumbuhkan dalam teknik TANDUR. Kemudian, siswa mencermati model puisi bebas yang diberikan guru sebagai proses Alami dalam teknik TANDUR. Setelah siswa selesai menentukan tema, jumlah kata dalam tiap baris, jumlah baris dalam setiap bait, rima akhir serta keseluruhan isi yang terdapat dalam model puisi bebas tersebut kemudian siswa diberikan sebuah lagu yang sebagai objek dalam menentukan gagasan untuk menyusun puisi bebas sebagai proses Namai dalam teknik TANDUR. Kemudian, siswa merangkaikan kata-kata yang telah terbentuk berdasarkan objek yang didengar melalui lagu menjadi bait-bait puisi dengan memperhatikan kandungan makna. Siswa yang telah selesai membuat puisi bebas mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas sebagai proses Demonstrasikan dalam teknik TANDUR. Dengan bimbingan, siswa

menjelaskan langkah-langkah pembuatan puisi sebagai proses Ulangi dalam teknik TANDUR. Terakhir siswa yang menulis dan membaca puisi dengan baik diberikan penghargaan berupa tepuk tangan yang meriah dari teman-temannya sebagai proses Rayakan dalam teknik TANDUR. Lagu yang digunakan sebagai objek yang didengarkan siswa ketika menulis puisi sangat disukai sehingga siswa antusias dalam proses pembelajaran. Selain itu dapat memudahkan siswa dalam penulisan puisi sehingga menciptakan suatu karya (puisi) yang baik.

3. Hasil yang diperoleh dengan menggunakan teknik TANDUR pada pembelajaran menulis puisi di kelas V meningkat pada saat tindakan siklus III. Siswa menyukai dan dapat menulis puisi dengan baik. Karena situasi belajar yang diciptakan meriah memudahkan kerangka berpikir siswa menjadi lebih kreatif sehingga siswa tidak kesulitan menentukan kata-kata yang menarik dan mengembangkan kedalam bait-bait puisi bebas. Pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan teknik TANDUR telah mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi bebas. Keberhasilan ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya nilai rata-rata kemampuan siswa pada siklus, baik siklus I, II dan III. Pada siklus I mencapai nilai rata-rata 3,64 dengan kategori sangat baik, siklus II mencapai nilai rata-rata 3,79 dengan kategori sangat baik, siklus III mencapai nilai rata-rata 3,93 dengan kategori sangat baik.

Kenaikan persentase nilai rata-rata dari siklus pertama ke siklus kedua yaitu mencapai 3,75%, sementara dari siklus kedua ke siklus terakhir yaitu mencapai 3,5%. Kondisi ini menunjukkan adanya peningkatan dari siklus pertama sampai siklus terakhir. Sehingga menunjukkan bahwa kemampuan menulis struktur puisi bebas sampai menulis puisi bebas mencapai kualifikasi sangat baik dan proses penelitian tindakan kelas ini berhasil dilaksanakan.

B. Saran

1. Sebaiknya guru memilih strategi, teknik atau pendekatan apa yang sesuai sebelum melakukan pembelajaran menulis puisi, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
2. Sebaiknya pada pembelajaran menulis puisi siswa dikondisikan kedalam pembelajaran yang meriah dan menyenangkan sehingga terbentuk motivasi belajar yang kuat dalam dirinya.
3. Guru hendaknya memilih daya kreatifitas yang tinggi agar keberhasilan belajar siswa meningkat.
4. Sebelum melaksanakan pembelajaran menulis puisi dengan teknik TANDUR, guru hendaknya merancang skenario pembelajaran terlebih dahulu, sehingga pada pelaksanaannya siswa mampu mengetahui tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
5. Teknik TANDUR hendaknya diujicobakan dalam setiap pembelajaran, tidak hanya pada pembelajaran menulis puisi bebas saja. Karena dengan teknik TANDUR kegiatan belajar akan diciptakan semeriah mungkin. Sehingga siswa merasa senang dan memiliki motivasi belajar yang kuat.